

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang terkait dengan faktor-faktor penyebab kekumuhan drainase Desa Tanjung, Kecamatan Hampan Rawang, disebutkan sebagai berikut:

1. Dari identifikasi diperoleh faktor-faktor penyebab kekumuhan drainase Desa Tanjung, Kecamatan Hampan Rawang, terdiri faktor Ketidakmampuan drainase mengalirkan limpasan air (X1), Ketidaktersediaan Drainase (X2), Tidak adanya saluran drainase yang terhubung ke sungai (X3), Tidak terpeliharanya drainase (X4), Keruntuhan Drainase (X5). Setelah dilakukan analisis ditemukan faktor Faktor Fisik dan Pengelolaan, Faktor pemeliharaan dan teknis, Faktor perawatan dan kualitas konstruksi.
2. Berdasarkan analisis, yang menjadi faktor dominan penyebab kekumuhan drainase Desa Tanjung, Kecamatan Hampan Rawang yaitu Faktor Fisik dan Pengelolaan dapat dilihat pada tabel *Total Variance Explained* yang menunjukkan persen *of variance* terbesar adalah faktor Fisik dan Pengelolaan dengan tingkat persentase *extraction* yaitu sebesar 51,375% yang terdiri dari variabel lahan terbuka hijau yang semakin sempit, saluran drainase yang tidak dapat mengalirkan air hujan (ukuran saluran drainase yang kecil sehingga tidak mampu menampung air hujan karena ukuran yang kecil), saluran drainase yang tertutup rumput, saluran drainase yang tertimbun pasir dan lumpur, binatang yang lewat dan merusak drainase, limbah rumah tangga

yang dialirkan ke drainase, saluran drainase lebih tinggi dari pada pemukiman warga.

3. Adapun solusi untuk mengatasi kekumuhan drainase Desa Tanjung, Kecamatan Hamparan Rawang yaitu Pemkot menertibkan bangunan dengan membuat izin mendirikan bangunan, dan Partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan drainase.

## **5.2 Saran**

Dari hasil penelitian ini terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kekumuhan drainase Desa Tanjung, Kecamatan Hamparan Rawang, disebutkan sebagai berikut:

1. Perlu adanya peningkatan kepedulian masyarakat sekitar dan juga pemerintah setempat untuk meningkatkan drainase yang baik dan bagus agar berfungsi dengan baik dan memberikan nilai guna kepada masyarakat sekitar drainase.
2. Melakukan pengamatan secara rutin terhadap drainase dan juga mencari solusi terbaik untuk membangun kembali drainase yang rusak.
3. Diharapkan penelitian ini akan ada pengembangan lebih lanjut terhadap upaya untuk meminimalisir terjadinya kekumuhan drainase di Desa Tanjung, Kecamatan Hamparan Rawang, Kota Sungai Penuh untuk masa sekarang dan masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, K. (2022). Analisis Tingkat Kekumuhan Dan Kualitas Hidup Masyarakat Di Permukiman Situ Citayam. Program Studi Magister Arsitektur, Universitas Diponegoro, Semarang. Tesis.
- Abang (2021). Kajian Jaringan Drainase Pada Kawasan Permukiman Kota Sanggau. Magister Teknik Sipil Universitas Tanjungpura Pontianak. Artikel.
- Arikunto (2010). Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek. Jakarta, Rineka Cipta. Artikel.
- Adrianto, Bowo. (2006). Persepsi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Prasarana Dasar Permukiman yang Bertumpu pada Swadaya Masyarakat di Kota Magelang, Repository Universitas Diponegoro 218. Artikel.
- Aulia Ananda Yuhana, Jaka Nugraha, (2018). Ketepatan Klasifikasi Jenis Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni Di Kabupaten Sleman Tahun 2017 Dengan Metode Naive Bayes Classifier Dan Algoritma KNearest Neighbor. Artikel.
- Adiwijaya (2016). Perencanaan Drainase Permukaan Jalan. Bandung. Buku.
- Amelia. (2019). Karakteristik Masyarakat Di Permukiman Kumuh Pulo Geulis, Kota Bogor. Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Brawijaya. Artikel.
- Agistya (2021). Identifikasi Faktor Penyebab Terjadinya Permukiman Kumuh Di Kawasan Perkotaan. Jurnal Kajian Ruang Vol 1 No 2. Unissula. Artikel.
- Azwarman (2019). Kajian Saluran Drainase pada Jalan H.A Roni Sani Kelurahan Paal Lima Kota Jambi. Fakultas Teknik Sipil Universitas Batanghari Jambi. Artikel.
- Budiarto E. (2002). Pengantar Epidemiologi. Jakarta: EGC. Buku.
- Butar, D. dan R.Setiawan. (2010). Penataan Lingkungan Permukiman Kumuh di Wilayah Kecamatan Semampir Kota Surabaya Melalui Pendekatan Partisipasi Masyarakat”, Jurnal Teknik POMITS Vol. 1, No. 1. Artikel.
- Chalimatus (2020). Strategi Penanganan Permukiman Kumuh Kawasan DAS Metro Kota Malang Berdasarkan Prinsip Sustainable Development Goals (SDGs). Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi

Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya. Tesis.

Dzulqarnain. (2018). Strategi Penanganan Permukiman Kumuh Nelayan (Studi Kasus Permukiman Kumuh Nelayan di Kecamatan Galesong Kabupateen Takalar). Universitas Hasanuddin. Artikel.

Dhea (2015). Perencanaan Penerapan Sistem Drainase Berwawasan Lingkungan (Eko-Drainase) Menggunakan Sumur Resapan Di Kawasan Rungkut. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Tesis.

Dika (2021). Faktor-Faktor Penyebab Munculnya Permukiman Kumuh Daerah Perkotaan Di Indonesia (Sebuah Studi Literatur). Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya. Artikel.

Elpidia agatha crista. (2017). Analisis Tingkat Kekumuhan dan Pola Penanganannya (Studi kasus: Kelurahan Keputih, Surabaya). Artikel.

Ely. (2021). Pengaruh Kemiskinan, Pengangguran, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Permukiman Kumuh Di Provinsi Indonesia. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Universitas Sriwijaya Fakultas Ekonomi. Artikel.

Erna, dkk (2021). Drainase Perkotaan. Tim Kreatif PRCl. Jawa Barat. Buku.

Fairizi, Dimitri. (2015). Analisis Dan Evaluasi Saluran Drainase Pada Perumnas Talang Kelapa Di Subdas Lambidaro Kota Palembang. Universitas Sriwijaya : Palembang. <https://dspace.uui.ac.id>. Artikel.

Frisca (2012). Pengaruh Saluran Drainase Terhadap Pencemaran Lingkungan Permukiman Di Sekitar Kawasan Industri Genuk Kota Semarang. Artikel.

Fertrisinanda, Frisca A.D.P. (2012). Pengaruh Saluran Drainase Terhadap Pencemaran Lingkungan Permukiman Di Sekitar Kawasan Industri Genuk Kota Semarang (The Influences Of Drainage To Residential Pollution Surrounding Of Industrial Area Genuk-Semarang City ). Fakultas Teknik. Undip:Semarang. Artikel.

Fernanda (2019). Identifikasi faktor penyebab terjadinya pemukiman kumuh di Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya, Terdapat tujuh indikator yang menjadi indikator kumuh. Surabaya. Artikel.

Ghozali, Imam. (2011). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi (2021). Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota (Teknik Planologi)

Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang.  
Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota (Teknik Planologi) Fakultas  
Teknik Sipil Dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional .Malang. Tesis.

Hasmar, H. (2002). Drainase Perkotaan. Jakarta: Universitas Islam Indonesia.  
Artikel.

Ilham, M. N. (2012). Analisis Pengendalian Kualitas Produk dengan  
Menggunakan Statistical Processing Control (SPC) pada PT. Bosowa Media  
Grafika (Tribun Timur). Tugas Akhir. Universitas Hasanuddin. Artikel.

Indaryono. (2015). Analisis Perkembangan Daerah Permukiman di Kecamatan  
Balik Bukit Tahun 2005-2014, 2014. Artikel.

Johnson, B.R, Onwuegbuzie, A.J, Turner, L.A. (2007). Toward a definition of  
mixed methodss research. Journal of Mixed methodss Research. V1, 112-  
133. doi: 10.1177/1558689806298224. Artikel.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2019) ‘Peraturan Menteri  
Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor  
02/PRT/M/2016 Tentang Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan  
Kumuh Dan Permukiman Kumuh. Tesis.

Krisandriyana, M., Astuti, W., & Fitriani, E. (2019). Faktor yang Mempengaruhi  
Keberadaan Kawasan Permukiman Kumuh di Surakarta. Desa-Kota .  
Artikel.

Komang (2018). Evaluasi Fungsi Saluran Drainase Terhadap Kondisi Jalan  
Gunung Rinjani Di Wilayah Kecamatan Denpasar Barat. WICAKSANA,  
Jurnal Lingkungan & Pembangunan. Artikel.

Margaretha, Diana. (2015). Penanganan Permukiman Kumuh di Kelurahan  
Panggungrejo Kota Pasuruan. Program Studi Perencanaan Wilayah dan  
Kota Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional  
Malang. Malang. Tesis.

Mononimbar, (2014. )Penanganan Permukiman Rawan Banjir di Bantaran Sungai,  
Studi Kasus: Permukiman Kuala Jengki di Kelurahan Komo Luar &  
Karame, Kota Manado, Jurnal Ilmiah Media Engineering Vol.4 No.1, Maret  
2014, Fakultas Teknik, Universitas Samratulangi Menado. Artikel.

Mashuri, Dwi Nurjannah. (2020). “Analisis SWOT sebagai Strategi  
Meningkatkan Daya Saing (Studi pada PT. Bank Riau Kepri Unit Usaha  
Syariah Pekanbaru). Jurnal Perbankan Syariah. Artikel.

Machmuddin. (2018). Perencanaan Sistem Drainase Permukiman Kumuh Di Ke-

Lurahan Lapulu Kota Kendari. Artikel.

Muhammad. (2020). Strategi Penanganan Sanitasi Kawasan Permukiman Kumuh Di Kecamatan Kuantan Tengah. Fakultas Teknik. Universitas Riau. Tesis.

Nurul, Fatimah. (2021). Faktor Penyebab Tumbuh Dan Berkembangnya Permukiman Kumuh Di Kelurahan Cambayya Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar. Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota Fakultas Teknik Universitas Bosowa Makassar. Tesis.

Novrianti. (2017). Usaha Berbasis Rumah Tangga Nelayan Pada Permukiman Suku Bajo Di Kelurahan Bajoe Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone. Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. Tesis.

Novrianti. (2017). Usaha Berbasis Rumah Tangga Nelayan Pada Permukiman Suku Bajo Di Kelurahan Bajoe Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone. Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. Tesis.

Raysia (2015). Kajian Karakteristik Kawasan Pemukiman Kumuh Di Kampung Kota (Studi Kasus: Kampung Gandekan Semarang). Jurnal Teknik PWK Volume 4. Semarang. Tesis.

Reggi (2020). Analisis Tingkat Kekumuhan Kawasan Perumahan Dan Permukiman Kumuh Di Enam Kawasan Pesisir Kecamatan Manokwari Barat. A Universitas Sam Ratulangi 2 & 3 Staf Pengajar Prodi S1 Perencanaan Wilayah Dan Kota, Jurusan Arsitektur, Universitas Sam Ratulangi. Tesis.

Risnawati (2021). Analisis Faktor Penyebab Kumuh Permukiman Kumuh Di Kelurahan Baru Ulu, Kota Balikpapan. Institut Teknologi Kalimantan. Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota Balikpapan. Artikel.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suripin. (2004). Sistem Drainase Perkotaan yang Berkelanjutan. ANDI Offset Yogyakarta. Artikel.

- Salma, Muvidanyanti (2019). Arakteristik Dan Faktor Penyebab Permukiman Kumuh Di Kelurahan Tanjung Mas Kota Semarang. Artikel.
- Widyastuti (2019). Upaya Penataan Kawasan Permukiman Kumuh (Studi Kasus Kelurahan Morokrengan Kota Surabaya. Seminar Nasional pembangunan Wilayah dan Kota Berkeanjutan. Artikel.
- \_\_\_\_\_. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2016). UndangUndang Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Peningkatan Terhadap Kualitas Perumahan Kumuh.
- \_\_\_\_\_. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman. Dirujuk pada tanggal 26 Juli 2023.
- \_\_\_\_\_. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2017). Permen PUPR Nomor 4 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik.
- \_\_\_\_\_. Permen PUPR No. 14/PRT/M/2018 Tahun 2018 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh.
- \_\_\_\_\_. Surat Keputusan Walikota Sungai Penuh Nomor 663/Kep.24/2022 tentang Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh.
- \_\_\_\_\_. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 12/PRT/M/2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Drainase Perkotaan.
- \_\_\_\_\_. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tahun 2019 Laporan Kinerja Kementerian PUPR Tahun 2019.
- \_\_\_\_\_. Perda Kota Sungai Penuh No.7 Tahun 2017 tentang pencegahan dan peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh